

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi riwayat hidup subjek penelitian

a. Subjek FR

FR adalah remaja yang berusia 16 tahun, dia adalah anak tunggal dari pasangan JM dari Desa Margourip dan suami yang bertempat tinggal di Sidoarjo. Setelah menikah, JM dan suami berdomisili di Sidoarjo dan hanya beberapa kali datang ke Margourip ketika hari lebaran. Ketika memasuki Sekolah Dasar, FR dan keluarga pindah ke Margourip. FR bersekolah dasar di SDN Manggis II, dan ayah tetap bekerja di Sidoarjo.

Ayah FR bekerja dan JM di Margourip mengasuh FR dan membangun rumah hasil dari kerja ayah FR dan JM. Ketika rumah hampir selesai tepatnya ketika FR duduk di kelas 5 SD, JM ketahuan selingkuh dengan mantan pacar sebelum menikah. Dari kejadian ini, JM dan suami bercerai dan FR ikut bersama JM. setelah bercerai dengan suami, JM bekerja sebagai buruh pabrik rokok appace di Blitar sehingga sering berangkat pagi dan pulang sore.

Dalam kehidupan sehari-hari, FR adalah remaja yang manja dan selalu bergantung pada ibu. Ketika di rumah, dia biasa menyetrika baju sendiri dan selain itu, ibu yang mengerjakan. Bahkan sering ketika makan minta diambihkan dan disuapi oleh ibu. Meskipun demikian, ketika ibu sakit, FR bersedia merawat dan mencuci baju ibu.

Ibu dan FR sering bercanda gurau, bahkan ketika sang ibu marah, FR sering merespon dengan canda gurau. FR selalu mendapatkan apa yang di inginkan. hal ini karena ibu beranggapan bahwa FR akan merasa senang apabila selalu terpenuhi keinginannya. Meskipun demikian, FR jarang berdiskusi bersama ibu, karena ibu selalu sibuk bekerja sehingga FR lebih sering bercerita atau berdiskusi dengan tetangga sekaligus teman FR yaitu AW yang sudah menikah dan memiliki seorang anak laki-laki berusia 3 tahun. FR sering main ke rumah AW dan sebaliknya. Selain itu, mereka juga sering keluar membeli makanan dan membeli barang bersama.

Setelah dari SDN Manggis II, FR melanjutkan studi ke SMPN 1 Ngancar ketika duduk di bangku SMP, FR sering berteman dengan teman perempuan. Setelah lulus pada tahun 2016. Kemudian, FR melanjutkan ke SMK PGRI Blitar. FR memiliki cita-cita untuk menjadi orang yang sukses. Sukses dalam artian

mampu membelikan ibu barang-barang, mengajak ibu jalan dan bahkan ingin menaikkan haji ibu.

Ketika duduk dibangku SMP, FR selalu mengikuti upacara bendera. FR termasuk siswa yang tidak terlalu pandai ataupun terlalu bodoh, hal ini terbukti dari setiap ujian tidak pernah masuk 10 besar. Tetapi apabila ada pelajaran yang belum di mengerti, FR akan berusaha bertanya kepada teman yang lebih mengerti. Ketika di rumah, FR jarang belajar dan sering bermain Handphone seperti BBM, LINE, Facebook. Meskipun demikian, FR sering membaca buku seperti buku anak kancil atau laskar pelangi.

Selain itu, ketika di sekolah FR mengikuti ekstra kerajinan tangan, dan ketika melihat hasil karya teman selalu memberikan respon sebagaimana adanya, apabila bagus di puji dan jelek di cela. Apabila teman marah, hanya diam saja. FR termasuk seseorang yang memiliki rasa jujur 50% terhadap diri sendiri, terkadang membandingkan diri sendiri dengan teman, dan hal yang paling sering di bandingkan adalah dari fisik.

Meskipun ibu sibuk bekerja, tetapi apabila FR ingin pergi keluar. FR selalu meminta ijin kepada ibu, kecuali apabila ibu sedang tidur atau tidak di rumah. ketika waktu senggang di rumah, FR gunakan untuk nonton TV, cuci motor atau mengerjakan pekerjaan di rumah. Hobby yang di gemari oleh FR adalah

travelling dengan alasan suka suasana baru seperti ke pantai ataupun gunung bersama teman dan jarang bersama ibu.

Ketika di sekolah ada teman yang memiliki sepatu atau tas baru, FR akan bertanya-tanya dan ketika sampai rumah, FR meminta kepada ibu. Meskipun terkadang tidak langsung dibelikan, tetapi ibu berusaha membelikan dengan jangka beberapa hari. Selain itu, apabila memiliki teman baru sering diajak jalan atau nongkrong ke tempat yang ada wi-fi, untuk melihat video lucu. Ketika di sekolah terkadang tidak mengikuti upacara bendera, dan ketika di tegur oleh guru hanya diam.

FR punya banyak teman, dan gampang akrab dengan teman. Kebanyakan teman akrab adalah perempuan, hal ini karena teman perempuan lebih asyik, suka cerita dan selfie serta *sharing*. Tidak terlalu akrab dengan teman laki-laki karena teman laki-laki pernah melakukan bully kepada FR seperti di ikat-ikat. Ketika di jalan FR sering melihat tawuran, dan ketika melihat tawuran FR lebih memilih diam tanpa meleraikan tanpa ikut campur masalah orang lain.

b. Subjek PR

PR adalah remaja putri yang berusia 16 tahun, dia adalah anak pertama dari dua bersaudara, PR bersekolah TK di TK Margourip I dan melanjutkan SD di SDN Marhourip III, setelah lulus dari SMPN 1 Ngancar dan akan melanjutkan ke SMK Wates.

sejak ketahuan berselingkuh ayah menikah dengan selingkuhannya kemudian kembali pulang ke kampung halaman yang ada di Surabaya, dan PR tinggal di rumah Margourip bersama nenek, kakek, adik, dan ibu. Ibu bekerja sebagai pedagang sayur keliling.

Ketika di rumah, PR sering tidak mengerjakan sholat 5 waktu. Apabila sedang marah, ibu, nenek biasa menggunakan nada yang tinggi dan kakek ketika marah sering dengan cara menakut-nakuti dengan mengangkat tangan, sedangkan PR ketika marah akan mengangis.

PR selalu meminta izin ketika akan keluar rumah, dan ketika ibu melarang, maka PR tidak akan keluar rumah. Ibu biasanya melarang keluar pada sore hari maupun ketika cuaca hujan. PR hanya cerita kepada ibu tentang sekolah, dan teman karena PR lebih sering cerita bersama nenek. PR tidak mau membahas tentang ayah bersama ibu, karena merasa tidak nyaman ketika membahas tentang ayah bersama ibu.

Ketika sedang menonton TV dan ibu berangkat sholat, PR sering mengecilkan TV. Apabila ibu menegur untuk segera sholat, PR sering menjawab iya, tetapi tidak langsung berangkat sholat. Ketika pulang sekolah, PR biasanya makan, nonton TV, tidur atau main bersama kucing. PR sering tidur tepat waktu, dan kadang-kadang meminta untuk di bangunkan ketika ingin bangun lebih pagi untuk belajar.

Ketika menemui kesulitan dalam pelajaran, PR biasa meminta bantuan kepada teman, dan ketika sudah bisa, PR akan meminta soal latihan kepada guru. Apabila waktu luang di rumah, PR suka menghabiskan waktu untuk tidur. Selain itu, PR hobby menggambar dan paling suka menggambar gunung.

PR pernah keluar rumah bersama ibu seperti ke kolam renang. Ketika di rumah, PR biasa mencuci dan menyetrika baju sendiri, dan terkadang mencuci baju ibu. PR lebih sering cerita kepada nenek dari pada ibu. Apabila memiliki teman baru, PR sering bertanya-tanya seperti namanya siapa, alamatnya dimana.

PR selalu mengikuti upacara bendera di sekolah, karena merasa harus ikut upacara di sekolah. Cita-cita PR adalah menjadi arsitektur, karena di rasa pekerjaan yang masih langka dan menyenangkan, sebab mampu membuat bangunan sesuai dengan keinginan.

PR suka lagu-lagu kebangsaan, seperti berkibarlah benderaku, padamu negeri. Ketika melihat teman yang berambut panjang, kulit putih, badan kurus dan tinggi, PR sering membandingkan dengan diri sendiri. PR tidak begitu banyak teman, kebanyakan hanya sebatas teman yang kenal. Hal ini dikarenakan rasa malu untuk bergaul atau akrab dengan teman yang fisiknya cantik.

Ketika melihat remaja tawuran di jalan, PR ingin meleraikan tetapi tidak berani dikarenakan takut dituduh ikut campur. Dan apabila tidak sengaja terkena pukul, PR lebih memilih berbicara daripada langsung membalas memukul. Hal ini karena, apabila langsung dibalas dengan memukul akan berkelanjutan dan tidak selesai-selesai.

PR suka membaca buku dan paling suka membaca buku-buku biografi, seperti novel Biografi Dahlan Iskan, Anak Singkong, dan Jokowi. PR bercita-cita menjadi orang yang sukses, sukses dalam artian membahagiakan ibu, mengajak jalan-jalan ibu keliling Indonesia.

Apabila ada yang buang sampah sembarangan, PR sering menasehati untuk membuang di tempat sampah, dan apabila tidak di hiraukan, PR akan memberitahu dengan nada yang tinggi. Ketika ada anggota keluarga yang sakit, PR merawat dan menunggu keluarga yang sakit. Sedangkan apabila ada teman perempuan yang sakit, PR selalu menjenguk. PR selalu mengerjakan piket kelas di sekolah, karena merasa sudah kewajiban. Meskipun ada teman yang satu jadwal tidak mengerjakan piket, PR tetap mengerjakan piket tanpa memarahi atau menegur teman yang tidak mau piket.

c. Subjek VL

VL adalah remaja Putri yang berusia 16 tahun, dia anak pertama dari dua bersaudara. NN bersekolah di TK dharmawanita II Margourip, kemudian melanjutkan SD di SDN Sugihwaras 1, dan setelah itu melanjutkan SMP di SMPN 1 Ngancar. VL sejak masuk TK diasuh oleh nenek dan kakek dari keluarga ayah. Hal ini dikarenakan ayah dan ibu bercerai akibat perselingkuhan yang dilakukan oleh ayah. Setelah bercerai, ibu kembali ke Magelang dan menikah dengan selingkuhannya, sedangkan ayah memutuskan untuk pergi ke Malaysia menjadi TKI.

Ketika marah, nenek dan ayah biasa marah dengan kata-kata yang kasar dan nada yang tinggi. Terkadang menasehati dan mencela dengan kata-kata yang kasar. VL pernah main keluar rumah sampai tidak pulang ke rumah, karena lihat concert SID dan endang soekamti bersama teman-teman Punk dengan cara street sampai Pare, Kandangan, Mojokerto, Malang.

VL mengikuti komunitas Punk karena merasa senang dan banyak teman, baik teman laki-laki ataupun perempuan. Meskipun demikian, terkadang sering di hujat orang dengan perkataan anak jalanan, tidak di anggap oleh keluarga, kumuh dan dianggap sampah. Walaupun demikian, dalam komunitas ada asas kebersamaan dan saling menghargai yang tinggi serta prinsip berani berbuat berani bertanggung jawab.

Pengalaman tidak terlupakan ketika mengikuti komunitas punk adalah ketika susah senang selalu bersama. Dulu memutuskan untuk mengikuti komunitas punk ketika di rumah banyak masalah dan tidak ada tempat mengadu, kemudian sering keluar dan diajak bergabung dengan teman yang anggota komunitas punk. Ketika mengikuti Komunitas punk, VL beberapa kali ditawari narkoba oleh beberapa teman yang satu komunitas, tetapi VL menolak dengan pertimbangan ingin menjaga masa depan dan mengikuti komunitas punk hanya sekedar pelampiasan dari kesepian dan kejenuhan saat di rumah.

Nenek mengetahui VL mengikuti punk dan merespon negatif. Sehingga VL merasa sakit hati ketika sang nenek menghujat dengan kata-kata yang gembel, orang tidak berguna, tidak punya uang. Apabila di marahi oleh nene atau ayah, sejak kelas 3 SMP VL mulai cerita dan mengadu ke ibu yang berada di Magelang, dan biasanya ibu menasehati VL. VL merasa senang dan marah ketika d nasehati oleh ibu.

Ayah beserta kakek dan nenek VL sholat 5 waktu, sedangkan VL masih belum 5 waktu. Ketika menonton TV dan ada anggota keluarga yang berangkat sholat, VL tetap melihat TV dan terkadang mematikan TV. Ayah VL sering menegur VL untuk segera sholat, tetapi VL tidak langsung berangkat sholat karena masih sibuk bermain handphone.

VL memiliki jadwal istirahat yang tidak pasti, dan sering dibangunkan ketika bangun tidur. Ketika pulang sekolah, VL sering menghabiskan waktu untuk menonton TV. Apabila ada pelajaran yang belum di mengerti, VL lebih memilih mengabaikan. VL lebih suka menghabiskan waktu senggang untuk menonton TV, sehingga VL memiliki hoby nonton TV dan main keluar rumah untuk sekedar jalan-jalan atau belanja dan berkumpul bersama teman.

Hal yang biasa dilakukan sendiri oleh VL ketika berada di rumah adalah mencuci dan menyetrika baju sendiri, untuk masak dan bersih-bersih rumah dilakukan oleh nenek. VL jarang dan hampir tidak pernah diskusi dengan ayah maupun nenek, karena ketika diskusi VL sering diabaikan dan dianggap anak kecil. Meskipun demikian, VL meminta pendapat tentang sekolah kepada ayah.

Ketika melihat hal-hal yang baru, VL sering bersikap mengabaikan. VL selalu mengikuti upacara bendera di sekolah. VL bercita-cita ingin menjadi orang yang sukses, yaitu orang yang tidak susah, banyak uang, mampu membeli barang-barang yang d perlukan, kedua orang tua bahagia.

Genre musik yang paling disukai oleh VL adalah pop dan sedikit menyukai lagu-lagu kebangsaan seperti berkibarlah benderaku dan padamu negeri. VL biasa membandingkan diri

sendiri dengan orang lain dalam hal penampilan dan sisi keluarga, sehingga ada perasaan marah kepada ayah dan ibu meskipun semua kebutuhan dipenuhi namun tidak perhatian kepada VL. Ketika marah VL lebih memilih diam sendiri.

VL mudah akrab dengan teman, baik yang baru dikenal atau sudah lama di kenal. VL tidak suka membaca buku, dan ketika melihat remaja tawuran di Jalan, VL lebih memilih mengabaikan dan apabila tidak sengaja VL terkena pukul, VL akan langsung balik memukul.

Ketika ada teman yang sakit, VL berusaha untuk selalu menjenguk. VL tidak pernah dan jarang melaksanakan piket kelas karena malas, dan apabila di tegur oleh teman sekelas, VL hanya mengabaikan. Meskipun demikian, ada beberapa teman VL yang masih menasehati VL.

d. Subjek NN

NN adalah remaja putra yang berusia 16 tahun dan beberapa minggu akan genap berusia 17 tahun. Sejak kecil NN diasuh oleh nenek dari keluarga ibu meskipun NN dan ibu tinggal satu rumah, tetapi NN diakukan sebagai anak nenek. Hal ini dikarenakan NN adalah anak yang di peroleh dari hubungan di luar nikah antara ibu NN dengan Mantan pacarnya. Namun, setelah sang nenek meninggal dunia, NN diberitahu sesungguhnya dan di

asuh oleh ibu kandungnya. Hal ini terjadi ketika NN akan memasuki bangku SMP.

Ketika masih TK, NN sekolah di Taman kanak-kanak dharma wanita II Margourip, kemudian melanjutkan ke SDN Manggis II, dan setelah tamat NN melanjutkan ke SMPN II Wates. Kemudian melanjutkan ke SMK Kertajaya Kediri, dan sekarang baru akan naik kelas 3 SMK.

NN anak pertama dari 4 bersaudara, adik kedua kelas 1 SMK, adik ke tiga dan 4 masih duduk di TK dan PAUT. Adik kedua sekolah dan kost di Blitar, sedangkan kedua adik ikut ibu yang sekarang kost di dekat SD tempat ibu bekerja sebagai guru, hal ini karena di rumah tidak ada kendaraan, semua kendaraan di gadaikan untuk menutupi kebutuhan. Sehingga NN pergi dan pulang sekolah bersama teman perempuan. Meskipun demikian, NN sering telfon, sms, dan datang ke tempat ibu untuk meminta uang. sedangkan ayah bekerja di Pabrik gula Pesantren Kediri.

Dalam kehidupan di lingkungan sekolah, NN sering mengikuti upacara bendera meskipun beberapa kali pernah tidak ikut karena terlambat datang ke sekolah. NN tidak begiru hafal lagu-lagu kebangsaan karena jarang mendengarkan, dan lebih sering mendengarkan musik hip hop. Selain itu, NN juga jarang mengerjakan piket kelas, hal ini dikarenakan NN terkadang sudah merasa lelah setelah perjalanan dari rumah ke sekolah di siang hari.

Meskipun demikian, apabila ada pelajaran yang belum dimengerti, NN biasanya hanya diam dan terkadang bertanya kepada teman yang lebih bisa, hal ini dilakukan oleh NN karena apabila terlalu berfikir berat NN akan merasa pusing dan tidak kuat. Selain itu NN tidak suka membaca buku.

NN adalah remaja yang mempunyai banyak teman, khususnya teman-teman yang bersikap royal dan tidak membedakan antara teman yang satu dan lainnya. Apabila ada masalah, NN lebih suka menyelesaikan dengan cara musyawarah dari pada dengan fisik, hal ini dikarenakan pola asuh dan contoh ibu yang selalu mengajak NN untuk menyelesaikan masalah dengan musyawarah tanpa emosi. Meskipun demikian, NN pernah memukul Ayah yang ketika ribut dengan ibu, dan menampar ataupun memukul ibu. Hal ini dilakukan oleh NN karena NN merasa tidak tega melihat ibu diperlakukan seperti itu.

Ketika di rumah, Ibu dan ayah NN selalu menunaikan ibadah sholat 5 waktu, sedangkan NN masih belum bisa 5 waktu. Meskipun ibu dan NN tidak tinggal satu rumah, NN selalu meminta izin kepada ibu. NN hanya bercerita kepada ibu tentang sekolah, sedangkan ketika ada masalah sering bercerita kepada teman perempuan. Hal ini dilakukan oleh NN karena tidak mau membebani ibu dengan masalahnya. Pada saat menonton TV dan ada anggota keluarga yang menunaikan ibadah sholat, NN akan

menurunkan volume atau mematikan TV. NN biasa tidur tidak tepat waktu, dan sering di bangunkan ketika ibu masih ada di rumah.

Meskipun NN sekarang tinggal di rumah sendiri, tetapi ibu masih sering mengontrol dengan telfon kepada NN. Apakah sudah ada di sekolah, apakah sudah makan, berangkat sekolah dengan siapa. Meskipun jauh, iu selalu memberi uang untuk sekolah kepada NN. Setelah pulang sekolah, NN sering menonton TV.

NN sering menghabiskan waktu senggang untuk mendengarkan musik, dan paling suka musik hip-hop. NN mengikuti komunitas musik hip hop di Blitar, dan sering menghadiri acara hip-hop bersama teman perempuannya. NN memiliki hoby bermaikn sepak bola, dan dulu mengikuti club persebelasan Airlangga. Namun keluar ketika kelas 3 SMP.

Ketika masih ada ibu di rumah, NN hanya bisa membersihkan kamar sendiri. Sedangkan sekarang, semua hal di lakukan sendiri oleh NN, mulai menanak nasi, setrika baju, mencuci baju, dan membersihkan rumah. NN hanya tertarik terhadap musik hip-hop baru.

NN pernah bolos satu minggu dan ibu mendapat panggilan dari sekolah. Dari kejadian tersebut, ibu marah kepada NN dan NN merasa sangat bersalah dan kasihan kepada ibu , serta tidak pernah mengulangi lagi. NN bercita-cita menjadi seorang pengusaha,

pengusaha yang bergerah dibidang permesinan mobil dan berdomisili di Bandung. NN biasa merasa bosan terhadap hal-hal yang sudah pernah dialami atau di datangi.

NN suka terhadap lagu-lagu kebangsaan, tetapi jarang mendengarkan dan sedikit hafal. Dalam kondisi sekarang, NN pernah membandingkan diri sendiri dengan orang lain dalam segi keluarga dan ekonomi. selain itu, NN juga membandingkan kondisi sekarang dengan kondisi disaat semua hal dipenuhi dan disiapkan oleh ibu dan ayah. Meskipun demikian, NN menyadari dan memaklumi kondisi yang ada serta bersikap sabar atas kondisi pada saat ini.

Pada kondisi saat ini, banyak pembicaraan yang tidak enak dari tetangga kanan kiri, dan NN hanya bersikap diam dan tidak merepon dengan sikap tetangga yang demikian. Hal ini dilakukan oleh NN karena menyadari sikap remaja mudah berubah dan tidak stabil, sehingga di takutkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akibat terbawa emosi marah. Ketika pada malam hari dan tidak bisa tidur, NN sering berfikir dan merenung terhadap kondisi sekarang dan memberikan kesempatan kepada ibu untuk menyelesaikan semua masalah terlebih kemudian pulang ke rumah dan tinggal bersama NN dan adik-adiknya.

Apabila di rumah ada yang membuang sampah, NN akan menegur dan menasehati untuk membuang pada tempatnya. NN

pernah membuang sampah sembarangan dan di tegur oleh ibu, ketika di nasehati atau di tegur ibu hanya menjawab “iya”, tanpa melawan dengan kata-kata yang menyakiti ibu.. NN tidak ingin menyakiti hati ibu, sehingga sebisa mungkin untuk tidak menambah pikiran ibu dan berusaha mengerti ibu.

Ketika ibu sakit, NN berusaha berada di rumah dan selalu menemani ibu. Apabila adik menangis, NN menegur dengan nada yang rendah, tetapi apabila adik tetap menangis, NN akan menegur dengan nada yang tinggi sehingga adik-adik akan langsung diam apabila di tegur oleh NN.

NN berharap suatu hari nanti ibu dan adik-adik akan pulang dan berkumpul di rumah, dan apabila NN sudah bekerja, ia ingin ibu di rumah merawat adik-adik. Apabila ayah mampu menerima ibu apa adanya seperti dulu, NN berharap ayah berkumpul bersama seperti dulu. Dalam kondisi seperti ini, NN terkadang menyalahkan diri sendiri karna tidak mampu menasehati adik-adik agar tidak mengadu kepada ayah ketika ibu tidak dapat membelikan barang yang diinginkan oleh adik-adik, dan sebaliknya.

Liburan kenaikan kelas ini, NN berencana akan liburan bersama teman-teman ke Malang dan Batu dengan naik kereta selama 2 hari. NN meminta ijin kepada ibu dan ibu mengizinkan, karena apabila ada segala sesuatu, NN selalu cerita kepada ibu. NN pernah satu kali berbohong kepada ibu dan itu membuat NN untuk

selalu jujur dan tidak berani berbohong kepada ibu. NN memilih di marahi karena kesalahan dari pada berbohong dan merasa bersalah terus menerus.

2. Deskripsi *broken home*

a. Informan JM

Ibu FR (JM 36 tahun) setelah bercerai, bekerja sebagai buruh pabrik rokok di Apace Blitar. JM hanya tinggal bersama FR, meskipun orang tua dan saudara JM bertempat tinggal di desa yang sama. JM sosok yang ramah dan murah senyum terhadap tetangga, sehingga JM memiliki teman dekat laki-laki yang di ketahui oleh FR dan keluarga laki-laki ataupun JM, meskipun laki-laki tersebut sudah menikah dan memiliki 2 orang anak. Tak jarang JM keluar bersama teman laki-lakinya tersebut, untuk makan atau jalan-jalan. Sehingga sempat beredar kabar kalau keduanya telah menikah sirri.

Hubungan JM dengan mantan suami terlihat baik ketika mantan suami datang berkunjung untuk menemui FR, meskipun akibat dari perceraian mereka adalah perselingkuhan yang di lakukan oleh JM.

Pelaksanaan wawancara dengan JM dilaksanakan pada 23 mei 2016 di ruang tengah rumah JM. Dari hasil wawancara ini, JM menyatakan bahwa sebagai orang tua yang mengalami perceraian dalam kehidupan rumah tangga sejak tahun 2011, FR ikut JM akan tetapi hubungan FR dengan ayahnya tetap baik dan masih sering di

jenguk serta diberikan uang bulanan. JM berharap suatu saat sukses dalam pendidikannya, mampu membahagiakan ibu dan rajin sholat.

Untuk mencapai harapan tersebut, JM berusaha memberikan yang terbaik untuk FR dan membiayai sekolah semampu JM serta berusaha memberikan apa yang di inginkan oleh FR. Bagi JM, FR adalah remaja yang penurut dan terkadang mau membantu pekerjaan rumah seperti menyapu rumah. Dan ketika di tegur terkadang FR menyanyi karena tidak mau mendengarkan teguran ibu.

FR pernah satu kali pergi tidak meminta izin kepada ibu, ketika bilang ke Pare untuk melihat sekolah, padahal ikut kakak keponakan keacara perpisahan sampai larut malam. Menurut JM, FR termasuk remaja yang rajin sekolah, selalu berangkat pagi dan takut apabila terlambat sekolah.

FR hanya cerita kepada JM tentang sekolah, dan teman. Ketika meminta sesuatu FR masih bisa di kasih tau, dan terkadang mau menabung kemudian meminta tambah kepada JM. Ayah FR masih memberi uang bulanan untuk FR. FR hanya bisa menyetrika baju sendiri, untuk makan cuci baju masih perlu bantuan ibu. Meskipun demikian, JM juga memberi tahu kepada FR agar belajar untuk mandiri karna usia semakin dewasa.

b. Informan RN

Ibu PR (RN 42 tahun) setelah bercerai, sekarang bekerja sebagai pedagang sayur keliling. Sehingga ketika sampai rumah hanya bertemu dengan anak di depan TV atau ketika mau tidur. RN adalah wanita yang suka bergurau dan banyak bicara, sehingga memiliki banyak teman laki-laki ataupun perempuan. Meskipun demikian, ketika di rumah RN jarang main ke rumah tetangga kanan kiri apabila tidak ada keperluan. RN tinggal di rumah bersama kedua anak perempuan, ayah dan ibu.

Hubungan RN dengan mantan suami terlihat kurang baik, ketika mantan suami datang berkunjung untuk menengok PR dan adiknya, sikap acuh dan seperti orang tidak kenal muncul dari RN terhadap mantan suami yang kini sudah menikah lagi. RN bercerai dengan mantan suami dikarenakan perselingkuhan suami sehingga memiliki satu orang anak, sehingga sekarang suami menikah lagi dan hidup di Sidoarjo bersama selingkuhannya.

Pelaksanaan wawancara dengan RN dilaksanakan pada 24 mei 2016 di ruang tamu rumah RN. Dari hasil wawancara ini, RN menyatakan bahwa di rumah bersama PR, adik PR, dan kedua orangtua RN. RN sudah berpisah bersama ayah PR selama 6 tahun.

RN berharap PR dapat sekolah semampu ibu dan menjadi anak yang pintar serta tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak baik. Untuk itu, RN selalu menasehati PR agar selalu rajin belajar dan tidak bergaul bersama teman yang tidak baik. RN

berusaha terbuka kepada PR dan keluarga, agar tercipta keluarga yang saling terbuka. Sehingga dalam kondisi apapun selalu terbuka, tidak membiasakan memperlihatkan kepada remaja hanya pada kondisi keluarga yang enak atau baik saja.

Ketika PR meminta izin keluar rumah, RN selalu bertanya mau kemana dan dengan siapa. Setelah itu, RN akan menelfon teman yang keluar bersama PR. RN berusaha mendidik dengan cara terbuka kepada PR agar tercipta saling percaya.

Ayah PR datang kerumah ketika lebaran, dan ketika ayah di rumah respon PR kepada ayah biasa saja meskipun lama tidak bertemu. Hubungan RN dengan ayah PR biasa saja, seperti tamu ketika datang ke rumah. RN berprinsip bahwa remaja tidak selalu salah, dan orang tua tidak selalu benar. Dan ketika PR melakukan kesalahan yang terlalu fatal, RN menegur lewat sms. Sehingga ketika PR salah, RN akan menyatakan salah, dan ketika benar maka akan menyatakan benar.

RN merasa tidak perlu berkunjung ke rumah tetangga hanya sekedar ngobrol, sehingga RN lebih memilih menonton TV bersama PR. Untuk menasehati dan mendidiki PR, RN bekerjasama bersama kakek dan nenek PR. Ketika PR membuat kesalahan kepada RN, PR hanya diam.

PR dan adik termasuk remaja yang rajin dan pandai, sehingga sering mendapat juara kelas. RN memberi kebebasan

kepada PR untuk memilih ikut ibu atau ayah, tetapi PR lebih memilih ibu. Ibu sering menasehati PR untuk belajar dari pengalaman RN, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak baik di kemudian hari.

RN berusaha agar PR mendapat yang terbaik, dan tidak hidup sengsara di kemudian hari. Berusaha membiayai pendidikan PR setinggi mungkin semampu ibu. Melihat PR semangat sekolah, RN tidak merasa lelah untuk terus bekerja.

c. Informan SN

Nenek VL(SR 65 tahun) telah mengasuh VL dan adiknya sejak bercerainya ayah dan ibu VL akibat perselingkuhan yang dilakukan oleh ibu VL, sehingga ibu VL memutuskan untuk pulang kampung ke Magelang dan ayah VL memutuskan untuk menjadi TKI di Malaysia.

Sejak kejadian itu, ibu VL tidak pernah ada kabar dan baru menjenguk VL dan adiknya, ketika VL kelas 8 SMP. Sedangkan sang ayah ketika menjadi TKI jarang pulang kerumah, tetapi selalu membelikan barang-barang untuk VL. Dengan demikian, VL yang diasuh oleh nenek yang semakin hari semakin tua dan sering marah-marah terhadap VL, menyebabkan VL bersikap kurang *respect* terhadap nenek dan sering melawan nenek.

Pelaksanaan wawancara dengan SN dilaksanakan pada 28 mei 2016 di ruang tamu rumah SN. Dari hasil wawancara ini, SN

menyatakan bahwa ketika di rumah VL adalah anak yang baik dan biasa saja. VL sering keluar ketika diajak keluar oleh temannya. SN merawat VL beserta adiknya sejak mereka masih kecil dan kedua orangtuanya berpisah.

SN sering memarahi VL ketika keluar rumah dan pulang larut malam, sehingga sering menegur teman yang datang dan mengajak VL keluar rumah. SN tinggal bersama kedua cucu (VL dan adik), suami (kakek VL) yang sekarang sudah pikun dan anal laki-laki (ayah VL) yang baru pulang kerja dari Malaysia. SN mengizinkan VL keluar rumah dan ketika magrib harus sudah ada di rumah, menunaikan ibadah sholat, nonton TV atau belajar.

VL tidak pernah melawan SN. Kedua orangtua VL berpisah ketika VL masih duduk di kelas 1 SD, dan penyebab perpisahan tersebut karena perselingkuhan yang dilakukan oleh ibu VL, sehingga ibu VL pulang ke Magelang dan ayah VL menjadi TKI di Malaysia.

d. Informan NN

Ibu NN (SS 38 tahun), adalah seorang PNS guru olah raga di SDN Sugih Waras. Beliau adalah seorang ibu dengan 4 orang anak yang berbeda ayah, anak pertama NN kelas 2 SMK, anak kedua kelas 1 SMK, dan anak ketiga dan ke empat yang masih taman kanak-kanak. Hubungan SS dengan ayah NN sudah lost contact, dengan ayah anak kedua masih baik sekedar diskusi

masalah uang sekolah anak kedua, sedangkan hubungan SS dengan suami yang terakhir, yaitu ayah dari anak ketiga dan ke empat sering bertengkar.

SS orang yang banyak teman, baik teman seprofesi maupun teman dekat club volly. Sehingga tak jarang menimbulkan kecemburuan pada suami. 2 bulan yang lalu, suami mendatangi dan menonjok teman SS di tempat kerjanya. Atas perlakuan yang tidak mengenakan tersebut, teman SS menuntut suami SS sehingga suami SS masuk dan menghuni lapas dewasa Kediri yang berlokasi di utara taman Sekartaji Kediri beberapa bulan kedepan.

Sejak kejadian tersebut, SS kost di dekat sekolah karena tidak memiliki kendaraan akibat utang, anak kedua kost dan sekolah di Blitar, sehingga NN tinggal sendiri di rumah. NN biasa pulang pergi ke sekolah bersama teman. Situasi ini berjalan kurang lebih 2 bulan, dan minggu kemarin tepatnya tanggal 25 juni 2016, SS pulang kerumah dan tinggal bersama ke empat anaknya.

Pelaksanaan wawancara dengan SS dilaksanakan pada 30 mei 2016 di ruang tamu kost SS. Dari hasil wawancara ini, SS menyatakan bahwa SS kost bersama anak yang ke-3 dan ke-4 karena tidak ada kendaraan sehingga mencari tempat yang mudah dijangkau dari sekolah tempat mengajar. Sedangkan anak yang ke-2 sekolah dan kost di Blitar dan pulang ke Wlingi di tempat neneknya, dan anak pertama(NN) berada di rumah.

NN adalah remaja yang penurut, pendiam dan tidak banyak tingkah serta menegtahui kedaan ibunya. NN selalu pergi ke sekolah meskipun harus dianjar dan dijemput oleh teman karena tidak ada kendaraan di rumah. Meskipun rumahnya tidak pernah di buka, tetapi NN ada di rumah.

SS dan suami tetap bertahan demi anak, meskipun setiap hari ribut. SS berharap anak-anak menjadi anak yang baik, lancar sekolah, dan memiliki masa depan yang baik serta menjadi anak-anak yang sholeh. Untuk itu, SS selalu memantau remaja NN dan mencukupi seluruh keperluan sekolah dan keseharian.

Para tetangga banyak yang menggunjing keluarga SS. SS dulu pernah mengalami kecelakaan saat masih remaja dan ketika akan di nikahi, orang tua SS tidak merestui kemudian SS diungsikan ke Wlingi oleh orang tua SS, dan melahirkan NN. Setelah itu NN dibawa pulang ke Margourip, dan SS masih di Wlingi kemudian kenal dan menikah dengan ayah dari anak yang kedua. Beberapa tahun setelah menikah, mereka bercerai dan SS menikah dengan ayah dari anak yang ke-3 dan ke-4. Setiap hari ribut.

Hubungan SS dengan ayah anak pertama sudah seperti orang tidak kenal dan tidak ada hubungan silaturahmi antara keduanya. Sedangkan hubungan SS dengan ayah dari anak yang ke-2 masih baik, meskipun sekedar memberikan uang bulanan

untuk anak mereka. Dan hubungan SS dengan ayah dari anak yang ke-3 dan ke-4 setiap hari diwarnai dengan keributan rumah tangga.

B. Analisis Data

Dari pemaparan data diatas, remaja FR mampu menjalankan ajaran agama meskipun belum sempurna, mampu menahan amarah, memiliki sikap jujur, kurang memiliki sikap toleransi, kurang terbuka dengan ibu, kurang disiplin, bekerja keras, kreatif, kurang mandiri, kurang demokratis, rasa ingin tahu yang tinggi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, mengharga prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan kurang memiliki sikap tanggung jawab. Hal ini karena Tujuan pendidikan karakter dalam keluarga JM agar FR memiliki masa depan yang baik. Untuk itu, JM selalu memberikan yang terbaik untuk FR, menuruti semua keinginan FR serta selalu membantu FR. Selain itu, JM juga selalu menasehati hal-hal yang baik kepada FR dan memahamkan FR tentang kondisi ibu sehingga FR selalu patuh kepada ibu. Dalam kehidupan bermasyarakat, FR adalah remaja yang baik, penurut, dan kurang memiliki sikap sosialisasi.

PR mampu menjalankan ajaran agama meskipun belum sempurna, mampu menahan amarah, memiliki sikap jujur, kurang memiliki sikap toleransi, kurang terbuka dengan ibu, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, kurang demokratis, rasa ingin tahu yang tinggi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, kurang mengharga prestasi, kurang bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli

sosial, dan kurang memiliki sikap tanggung jawab. Hal ini karena Tujuan pendidikan karakter dalam keluarga RN agar PR menjadi orang yang sukses, berpendidikan, dan memiliki masa depan yang baik. Untuk itu, SN selalu menasehati dan mendikte PR untuk disiplin, kerja keras dan mandiri. Meskipun ayah dan ibu berpisah, RN tidak membiasakan PR manja dan mendapatkan semua yang di inginkan. sehingga PR patuh kepada ibu. Dalam kehidupan bermasyarakat, PR adalah remaja yang baik, rajin dan ramah meskipun kurang memiliki sikap sosialisasi.

VL mampu menjalankan ajaran agama meskipun belum sempurna, kurang memiliki sikap jujur, kurang memiliki sikap toleransi, kurang terbuka dengan nenek, kurang disiplin, bekerja keras, tidak kreatif, kurang mandiri, tidak demokratis, rasa ingin tahu yang rendah, kurang memiliki sikap semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, tidak cinta damai, tidak gemar membaca, kurang peduli lingkungan, peduli sosial, dan kurang memiliki sikap tanggung jawab. Hal ini karena, Tujuan pendidikan karakter dalam keluarga SN agar VL memiliki masa depan yang baik dan menjadi orang yang berpendidikan. Untuk itu, SN selalu memarahi VL apabila VL melakukan kesalahan tanpa menanyakan sebab dan penjelasan dari VL terlebih dahulu. Selain itu, SN sering mendikte VL untuk ini dan itu serta selalu memenuhi semua keinginan VL sehingga sering ribut dalam menyelesaikan masalah dan perselisihan antara VL dan SN. Dalam kehidupan bermasyarakat, VL adalah remaja yang kurang baik dan

memiliki sikap sosialisasi yang kurang di dalam kehidupan bermasyarakat, serta tidak dapat menahan amarah dan dimanja secara materi.

VL mampu menjalankan ajaran agama meskipun belum sempurna, kurang memiliki sikap jujur, kurang memiliki sikap toleransi, kurang terbuka dengan nenek, kurang disiplin, bekerja keras, tidak kreatif, kurang mandiri, tidak demokratis, rasa ingin tahu yang rendah, kurang memiliki sikap semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, tidak cinta damai, tidak gemar membaca, kurang peduli lingkungan, peduli sosial, dan kurang memiliki sikap tanggung jawab. Hal ini karena, Tujuan pendidikan karakter dalam keluarga SS agar NN menjadi orang yang sukses dalam kehidupan dunia dan akhiratnya serta memiliki masa depan yang baik. Untuk itu, SS selalu berusaha memberikan perhatian kepada NN dalam setiap kondisi, memberikan kepercayaan kepada NN, mengajak NN menyelesaikan masalah dengan musyawarah dan SS berusaha meluangkan waktu untuk berkumpul bersama NN dan adik-adik NN agar tercipta hubungan emosional yang baik antara anggota keluarga. Dalam kehidupan bermasyarakat, NN remaja yang baik di dalam kehidupan bermasyarakat dan mampu bersikap dewasa, menahan marah, dan menempatkan diri dalam kondisi yang ada.